

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data, pada tindak tutur permohonan dalam anime Akagami no Shirayukihime ditemukan 39 data. Dari data tersebut terdapat 14 bentuk ungkapan memohon *irai* yang digunakan dalam tuturan yaitu *~te moraeru*, *~te kureru*, *~te moraenai*, *~te kurenai*, *~te kudasai*, *o~kudasai*, *~te moraemasuka*, *~te itadakemasu*, *~te itadakemasenka*, *~te itadakenaidesyoka*, *~sete kureru*, *~sete moraetai*, *~sete kudasai*, *~sasete itadakemasu*.
2. Berdasarkan faktor penentu kesantunan pada data diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi kesantunan adalah keakraban, hubungan sosial, status sosial, usia, jenis kelamin dan situasi. Hubungan partisipan antara penutur dan lawan tutur yang ditemukan dalam anime Akagami no Shirayukime adalah teman akrab, atasan dan bawahan, bangsawan dan rakyat biasa, serta majikan dan pelayan. Hubungan partisipan tersebut memberikan pengaruh terhadap bentuk ungkapan memohon *irai* yang digunakan. Misalnya semakin akrab penutur dan mitra tutur maka bentuk tuturan yang digunakan adalah bentuk tuturan biasa. Walaupun adanya perbedaan status sosial. Begitupun juga semakin tinggi status sosial dan kedudukan mitra tutur semakin digunakan bentuk yang lebih sopan jika tidak akrab

meskipun usia penutur lebih tua. keakraban adalah faktor paling dominan yang muncul dan mempengaruhi tuturan.

4.2. Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi mahasiswa bahasa Jepang sebagai bahan referensi pembelajaran atau untuk mengkaji lebih rinci lagi tentang tindak tutur terutama ungkapan permohonan. Penulis menyadari penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna karena itu penulis berharap pada penelitian selanjutnya bisa lebih memperdalam lagi tindak tutur permohonan *irai* mungkin pada bentuk-bentuk lainnya.

